

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN AYAM  
RAS PEDAGING (*broiler*) DI DESA BUMI ARJO  
KEC. LEMPUING KAB. OKI**

**Oleh**

**BENI ARZI BASTIAR**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN AYAM  
RAS PEDAGING (*broiler*) DI DESA BUMI ARJO  
KEC. LEMPUING KAB. OKI**

**oleh**

**Beni Arzi Bastiar**

**412017089**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN AYAM**  
**RAS PEDAGING (*broller*) DI DESA BUMI ARJO**  
**KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OKI**

oleh

**Beni Arzi Bastiar**  
412017089

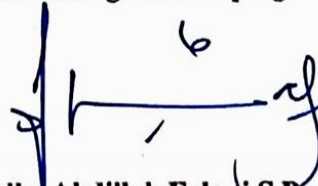
telah dipertahankan pada ujian tanggal 25 Agustus 2022

**Pembimbing Utama**



**(Sisvaberti Afriyatna S.P., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping**



**(Innike Abdillah Fahmi S.P., M.Si)**

**Palembang, 06 September 2022**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NIDN /NBM.0003056411/913811**

## RINGKASAN

**BENI ARZI BASTIAR** analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI. (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) dan bagaimana dampak dari kegiatan kemitraan PT. Semesta Mitra Sejahtera dengan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara pertimbangan (*purposive sampling*), dimana dalam penelitian ini menggunakan 1 narasumber. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapay dari lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu *editing, coding, tabulating*, untuk analisis datanya menggunakan analisis kriteria investasi seperti *net present value, gross B/C, payback periode* untuk menjawab analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) sedangkan untuk menjawab dampak kemitraan antara peternak dengan PT. Semesta Mitra Sejahtera melakukan wawancara secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI melalui 3 perhitungan yaitu NPV dengan nilai Rp 519.756.152 hasil  $> 0$  layak dijalankan, dan *gross B/C* dengan nilai 1,53 hasil  $> 1$  layak dijalankan dan *payback periode* selama 4 tahun usaha ialah 1 tahun 6 bulan dengan pengembalian modal yang relatif cepat. Sedangkan dampak dari kegiatan kemitraan PT. Semesta Mitra sejahtera dengan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing. Pada dampak positif yaitu menyediakan sarana produksi, distributor, memberikan penyuluhan dan tidak ada masa kontrak serta dampak negatif yang terjadi adalah keterlambatan pada pengiriman sarana produksi dengan pemanenan ayam ras pedaging (*broiler*) dan pembayaran hasil panen yang tidak sesuai dengan jadwal perjanjian.

## SUMMARY

**BENI ARZI BASTIAR** feasibility analysis of broiler farming in Bumi Arjo Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine how the feasibility of broiler farming and how the impact of the partnership activities of PT. Semesta Mitra Sejahtera with a broiler farm in Bumi Arjo Village, Lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used is a case study method (case study). The sampling method used is by way of consideration (purposive sampling), which in this study uses 1 resource person. Data collection methods in this study were direct observation, interviews, and documentation with respondents using a list of previously prepared questions and data obtained from the institutions involved in this study. The data processing methods used are editing, coding, tabulating, for data analysis using investment criteria analysis such as net present value, gross B/C, payback period to answer the feasibility analysis of broiler farming, while to answer the impact of partnerships between farmers with PT. Semesta Mitra Sejahtera conducted an in-person interview. The results showed that the analysis of the feasibility of broiler farming in Bumi Arjo Village, Lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency through 3 calculations, namely NPV with a value of 519.756.152, results  $> 0$  feasible to run, and gross B/C with a value of 1, 53 results  $> 1$  are feasible to run, and the payback period for 4 years of business is 1 year 6 months with a relatively fast return on capital. While the impact of the partnership activities of PT. Semesta Mitra is prosperous with a broiler farm in Bumi Arjo Village, Lempuing Subdistrict. On the positive impact, namely as a sapronak provider, distributor, PPL provider and there is no contract period and the negative impact that occurs is the delay in the delivery of sapronak with broiler harvesting and payment of harvests that are not in accordance with the agreement schedule.

**Motto :**

*“Hiduplah seperti mengendarai sepeda, karena harus selalu menjaga keseimbangan agar tidak terjatuh dan terus menggayuh untuk melaju ke jalan selanjutnya”*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

*Ayahanda Asnawi dan ibunda Sunarti Atas semua jerih payah dan doanya untukku menyelesaikan studi.*

*Kepada saudara-saudaraku yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini.*

*Teman-teman seperjuangan dan Almamaterku.*

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Beni Arzi Bastiar  
Tempat/Tanggal Lahir : Bumi Arjo, 18 Februari 1999  
Nim : 412017089  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang  
Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2022



( Beni Arzi Bastiar )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** dan **Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT, oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Palembang, 20 Agustus 2022

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

**BENI ARZI BASTIAR** dilahirkan di Bumi arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 18 februari 1999, merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari Ayahanda Asnawi dan Ibunda Sunarti.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Bumi Arjo, Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2014 di SMP Negeri 3 Lempuing, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMA Negeri 1 Lempuing Jaya.

Pada tahun 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan praktik kerja lapang (magang) di PT. Buluh Cawang Plantations OKI, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54 pada bulan Februari 2021 dengan lokasi di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Pada bulan Maret 2021 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul tentang “Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	7
1.3. Tujuan dan kegunaan .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Penelitian terdahulu yang sejenis .....	9
2.2. Landasan teori .....	15
2.2.1. Gambaran Umum Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>broiler</i> ).....	15
2.2.2. Konsepsi Kelayakan Usaha.....	17
2.2.3. Konsepsi Penerimaan.....	21
2.2.4. Konsepsi Biaya.....	22
2.3. Model pendekatan.....	23
2.4. Batasan operasional variabel.....	24
<b>BAB III. Metodologi penelitian</b> .....	<b>25</b>
3.1. Tempat dan waktu .....	25
3.2. Metode penelitian .....	25
3.3. Metode penarikan contoh.....	25
3.4. Metode pengambilan data .....	26
3.5. Metode pengolahan dan analisis data .....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>27</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Keadaan Umum Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>Broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	27
4.1.2. Identitas Responden.....	27
4.1.3. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	31

4.1.4. Dampak Dari Kegiatan Kemitraan PT. Semesta Mitra Sejahtera Dengan Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	33
4.2. Pembahasan .....	34
4.2.1. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	34
4.2.2. Dampak Dari Kegiatan Kemitraan PT. Semesta Mitra Sejahtera Dengan Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
5. 1. Kesimpulan .....	37
5. 2. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Indonesia tahun 2020 .....	2
2. Perkembangan Populasi ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Propinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2020 .....	4
3. Kajian terhadap penelitian terdahulu yang sejenis .....	12
4. Data anggota keluarga responden peternak ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	31
5. <i>Net present value</i> Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	32
6. <i>Gross B/C</i> pada usaha peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	33
7. <i>Payback periode</i> pada usaha peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) Di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	43
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian .....	44
3. Rincian biaya tetap peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	45
4. Rincian jumlah bahan habis pakai peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	46
5. Rincian biaya variabel tahun ke 1 pada bulan 1 sampai 6 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	47
6. Rincian biaya variabel tahun ke 1 pada bulan 7 sampai 12 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	48
7. Rincian biaya variabel tahun ke 2 pada bulan 1 sampai 6 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	49
8. Rincian biaya variabel tahun ke 2 pada bulan 7 sampai 12 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	50
9. Rincian biaya variabel tahun ke 3 pada bulan 1 sampai 6 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	51
10. Rincian biaya variabel tahun ke 3 pada bulan 7 sampai 12 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	52
11. Rincian biaya variabel tahun ke 4 pada bulan 1 sampai 6 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	53
12. Rincian biaya variabel tahun ke 4 pada bulan 7 sampai 12 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	54
13. Rincian biaya tenaga kerja tahun ke 1 dan tahun ke 2 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI .....	55

14. Rincian biaya tenaga kerja tahun ke 3 dan tahun ke 4 peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI .....	56
15. Rekapian biaya tenaga kerja peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	57
16. Rincian produksi dan harga jual peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	58
17. Rekapian produksi dan harga jual peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	59
18. Rincian arus kas ( <i>cash flow</i> ) peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	60
19. Rekapian analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging ( <i>broiler</i> ) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	62
20. Dokumentasi penelitian.....	63

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan industri primer yang mencakup pengorganisaian sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal. Peran sektor pertanian selain sebagai peningkatan kemakmuran masyarakat juga sebagai penghasil devisa yang besar, dan memberikan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk bangsa Indonesia. Masih tingginya tenaga kerja yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini menandakan pentingnya sektor pertanian dalam kerangka upaya-upaya pengurangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan pendapatan, dan peningkatan kemakmuran masyarakat (Alifuko, 2010 dalam Febriandika, 2017).

Sektor pertanian dalam arti luas mempunyai beberapa subsektor yang terdiri dari subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan, dan subsektor peternakan.. Salah satu dari sektor pertanian yang berkembang saat ini yaitu subsektor peternakan karena sektor ini mampu tumbuh dengan cepat, serta didukung oleh perkembangan industri peternakan. Sektor peternakan merupakan bagian integral dari keberhasilan sektor pertanian Indonesia. Visi pembangunan peternakan adalah pertanian berkebudayaan industri dengan landasan industri, produktivitas dan berkelanjutan.

Pengembangan usaha peternakan dapat memberikan kontribusi pada perekonomian negara terutama yaitu Pengembangan komoditi ternak unggas yang menjadi salah satu prospek pengembangan agribisnis. Seiring dengan meningkatnya perkembangan penduduk maka kebutuhan konsumsi protein hewani terutama pada ayam ras pedaging (*broiler*) bagi masyarakat juga ikut meningkat. Hal tersebut terjadi karena ayam ras pedaging (*broiler*) merupakan salah satu unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Berikut ini merupakan data populasi hewan ternak di Indonesia pada tahun 2020.



Tabel 1. Populasi ayam ras pedaging (*broiler*) di Indonesia tahun 2020

No.	Propinsi	Populasi (Ekor)
1.	Aceh	31.323.587
2.	Sumatera Utara	129.841.803
3.	Sumatera Barat	54.253.326
4.	Riau	90.784.286
5.	Jambi	34.176.404
6.	Sumatera Selatan	86.465.633
7.	Bengkulu	8.066.090
8.	Lampung	84.797.863
9.	Bangka Belitung	18.655.057
10.	Kepulauan Riau	22.349.660
11.	Banten	188.119.193
12.	DKI Jakarta	-
13.	Jawa Barat	760.143.059
14.	Jawa Tengah	579.111.535
15.	D.I Yogyakarta	48.023.309
16.	Jawa Timur	430.673.164
17.	Bali	72.607.992
18.	Nusa Tenggara Barat	28.785.864
19.	Nusa Tenggara Timur	17.683.645
20.	Kalimantan Barat	50.200.566
21.	Kalimantan Tengah	20.587.446
22.	Kalimantan Selatan	73.194.607
23.	Kalimantan Timur	39.737.955
24.	Kalimantan Utara	4.387.257
25.	Sulawesi Utara	9.195.020
26.	Sulawesi Tengah	5.173.101
27.	Sulawesi Selatan	71.537.432
28.	Sulawesi Tenggara	3.556.348
29.	Gorontalo	3.185.763
30.	Sulawesi Barat	2.250.093
31.	Maluku	634.247
32.	Maluku Utara	118.517
33.	Papuabarat	938.061
34.	Papua	6.026.777
Indonesia		2.970.493.660

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 1 populasi ayam ras pedaging (*broiler*) di Sumatera Selatan tingkat populasi jenis ayam ras pedaging (*broiler*) sebesar 81.465.632 ekor. Populasi ayam ras pedaging (*broiler*) tersebut menjadikan Propinsi Sumatera Selatan menjadi penyedia kebutuhan protein hewani dari ayam ras

pedaging (*broiler*) tersebut. Dalam usaha peternakan tersebut akan meningkatkan nilai positif dalam masalah perekonomian masyarakat Sumatera Selatan yang telah diketahui bahwa populasi ayam ras pedaging (*broiler*) tersebut menggambarkan juga bahwa konsumsi masyarakat Propinsi Sumatera Selatan juga banyak yang mengkonsumsi protein hewani serta mengusahakan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Propinsi Sumatera Selatan.

Adanya usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi dilema bagi peternak dan sulit dipecahkan oleh peternak yaitu aspek pasar, permodalan, teknologi dan penyediaan sarana produksi yang tidak seimbang serta Untuk melakukan usaha tersebut peternak perlu memahami serta menjalankan usahanya dengan hati-hati dengan memiliki niat dan kerja keras dan selalu menjaga kepercayaan dalam menjalankan bisnis peternakan ini (Alhadi, 2009). Sehingga membuat peternak takut mengambil risiko untuk mengembangkan usaha ternak ayam ras pedaging (*broiler*).

Ketersediaan dan kebutuhan pangan protein hewani di Sumatera Selatan sangat diperlukan komoditasnya dan mengingat bahwa Propinsi Sumatera Selatan berkembang pesat dengan sektor peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) dalam memenuhi kebutuhan pangan protein di daerah tersebut. Agar lebih berkembang dalam usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) ini, pemerintah harus ikut andil dalam peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) seperti dalam meningkatkan kinerja perunggasan dengan cara memperbaiki iklim investasi, peningkatan pembangunan infrastruktur dan ketersediaan sumberdaya yang terlatih (Sunarno, 2016). Perkembangan populasi ayam ras pedaging (*broiler*) yang terjadi di Propinsi Sumatera Selatan ini selalu berubah setiap tahunnya Berikut ini populasi ayam ras pedaging (*broiler*) di Propinsi Sumatera Selatan.

Tabel 2. Perkembangan Populasi ayam ras pedaging (*broiler*) di Propinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2020

No.	Kabupaten atau kota	Populasi (ekor)		
		2018	2019	2020
1.	Ogan Komering Ulu	91.080	92.000	213.095
2.	Ogan Komering Ilir	1.031.346	1.160.179	2.418.170
3.	Muara Enim	9.444.204	6.484.772	23.803.916
4.	Lahat	2.282.566	2.924.566	5.387.049
5.	Musi Rawas	1.989.000	2.005.900	4.596.208
6.	Musi Banyuasin	375.936	420.046	904.469
7.	Banyuasin	10.466.270	10.766.500	23.969.640
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	860.000	900.000	2.291.345
9.	Ogan Komering Ulu Timur	2.579.500	2.585.200	6.091.539
10.	Ogan Ilir	701.000	4.556.000	1.649.768
11.	Empat Lawang	37.852	46.700	124.065
12.	Pali	1.860.000	1.915.800	4.389.758
13.	Musi Rawas Utara	252.458	252.836	579.334
14.	Palembang	1.084.476	253.530	2.559.471
15.	Prabumulih	757.000	1.310.000	1.803.930
16.	Pagaralam	171.000	120.344	311.623
17.	Lubuk Linggau	142.462	135.100	372.252
Sumatera Selatan		34.126.150	35.929.473	81.465.632

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan Tabel 2 sentra peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) saat ini mulai bermobilitas di tiga Kabupaten Di Propinsi Sumatera Selatan yakni Banyuasin, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir (OKI). Pada Kabupaten Banyuasin berpusat pada Kecamatan Betung, Kabupaten Musi Banyuasin Berpusat Di Sungai Lilin, dan Kabupaten OKI dipusatkan Di Kecamatan Lempuing. Diketahui khususnya pada perkembangan populasi ayam ras pedaging (*broiler*) di Kabupaten OKI mengalami peningkatan yang pesat dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 jumlah populasi ayam ras pedaging (*broiler*) berjumlah 1.031.346 ekor, pada tahun 2019 berjumlah 1.160.179 ekor dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 2.418.170 ekor (Bps, 2020). Kabupaten OKI menjadi salah satu sentra peternakan yang ada di Propinsi Sumatera Selatan dikarenakan pendapatan petani karet yang pada tahun 2015-2017 mengalami penurunan harga jual produksi karet hal tersebut yang menyebabkan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) tersebut dikembangkan di Kabupaten OKI.

Pengembangan peternakan di Kabupaten OKI yang berpusat di Kecamatan Lempuing bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat karena kurang stabilnya nilai jual komoditi unggulan di Kecamatan Lempuing. Komoditi daerah ini mayoritas adalah pada sektor perkebunan. Ternak ayam ras pedaging (*broiler*) di Kecamatan Lempuing belum terlalu lama di kembangkan. Akan tetapi, di Kecamatan Lempuing tersebut memiliki jumlah populasi ayam ras pedaging (*broiler*) yang terbanyak karena di Kecamatan Lempuing ini rata-rata petani karet yang memiliki lahan perkebunan karet yang sudah tidak produktif lagi dalam menghasilkan panennya yang membuat para petani tersebut beralih membuka lahan perkebunan menjadi lahan peternakan yang cukup luas dan rata-rata peternak yang memiliki peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) mengambil bibit ayam (*Day Old Chick*) bekisar 5.000 – 15.000 ekor. Hal tersebut yang membuat populasi ayam ras pedaging (*broiler*) di Kecamatan Lempuing mempunyai jumlah yang tertinggi di Kabupaten Ogan Komerin g Ilir.

Usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) ini memiliki prospek yang cukup baik, karena dilihat dari masyarakat yang umumnya menjadikan karet sebagai pendapatan utamanya usaha ini bisa dijadikan alternatif untuk menghadapi terjadinya penurunan harga karet. Akan tetapi, dalam usaha ini terdapat beberapa faktor penghambat masyarakat masih ragu mengusahakan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) ini yaitu salah satunya kurangnya modal usaha, kurangnya pemahaman budidaya ayam ras pedaging (*broiler*) yang dilakukan mulai dari bibit ayam (*Day Old Chick*) sampai dengan panen, serta karena petani belum ingin bertransmisi ke peternakan. Meskipun faktor-faktor tersebut menjadi penghambat masih ada beberapa petani yang telah bertransmisi ke peternakan dengan cara bermitra dengan salah satu perusahaan. Para peternak di Kecamatan Lempuing terutama yang terdapat di Desa Bumi Arjo mendirikan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) ini dengan melakukan kemitraan dengan salah satu perusahaan yang menuju pada penyedia sarana produksi peternakan yaitu PT. Semesta Mitra Sejahtera.

PT.Semesta Mitra Sejahtera merupakan perusahaan yang berada dalam naungan Charoen Pokphand Group. Perusahaan yang menyediakan sarana

produksi peternakan berupa bibit ayam (*Day Old Chick*), pakan ternak, dan obat-obatan. Para peternak yang bermitra dengan perusahaan ini yaitu dengan cara mengganti biaya sarana produksi yang telah disediakan oleh pihak PT. Semesta Mitra Sejahtera tersebut.

Desa Bumi Arjo menjadi salah satu desa yang berada di Kecamatan Lempuing yang menjadi sentra peternakan karena masyarakatnya yang mayoritas adalah petani karet yang pada beberapa tahun belakangan ini harga produksi karet sangat menurun. Oleh sebab itu, Pengembangan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) terdapat di Desa Bumi Arjo agar masyarakat yang terdapat di Desa ini tidak berpatokan pada komoditi perkebunan karet tetapi juga pada sentra peternakan ayam ras pedaging (*broiler*). Di Desa Bumi Arjo terdapat 5 peternak yang selama 4 tahun ini melakukan produksi ayam ras pedaging (*broiler*) dengan melakukan kemitraan bersama PT. Semesta Mitra Sejahtera.

Peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo ini menjadikan peternakan sebagai komoditinya belum terlalu lama dan Kurangnya petani memperhatikan perkembangan usaha peternakannya tersebut. Dan itulah yang menjadikan penelitian ini menuju pada Desa Bumi Arjo. Akan tetapi, peternak di Desa Bumi Arjo belum mengetahui secara pasti adanya perubahan harga jual produksi ayam ras pedaging (*broiler*) yang pada hal ini memerlukan penanganan yang mengarah pada pengelolaan kelayakan tersebut.

Berdasarkan hasil pra-survey yang saya lakukan dengan peternak ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo, pada harga jual yang produksi ayam ras pedaging (*broiler*) mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2017 harga jual ayam ras pedaging (*broiler*) Rp 17.500/Kg dan pada tahun 2018 mengalami penurunan harga jual ayam yaitu pada harga Rp 14.000/kg, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan harga sebesar Rp 18.500/kg, pada tahun 2020 mengalami kenaikan harga sebesar Rp 21.500/kg. Harga ayam ras pedaging (*broiler*) setiap tahun selalu mengalami perubahan dan tidak menetap pada satu harga yang apabila harga turun maka peternak akan mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan tidak sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan. Maka hal

tersebut yang dapat menyebabkan para peternak akan mengalami gulung tikar dan tidak bisa melanjutkan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) tersebut.

Keberlanjutan usaha ternak perlu juga dengan adanya pengetahuan mengenai cara melakukan usaha ternak dengan menganalisis kelayakan usaha tersebut. Suatu usaha dikatakan layak jika memenuhi syarat seperti layak dipasarkan, layak teknis, dan layak finansial. Hanya sebagian kecil peternak di Indonesia khususnya di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Sumatera Selatan tidak memperhatikan untuk manajemen pemeliharaan dan usahanya dengan memperhitungkan kelayakan usaha peternak ayam ras pedaging (*broiler*) ini yang berguna untuk meminimalisir terjadinya kerugian dan menjaga keberlangsungan usaha seperti dengan memperhitungkan *net present value* (NPV), *gross B/C ratio*, dan *payback periode* (PP) (Elpawati, 2018). Selain itu, pada kegiatan usaha akan terdapat dampak yang bermunculan seiring dengan proses produksi ayam ras pedaging (*broiler*) pada kegiatan kemitraan antara PT. Semesta Mitra sejahtera dengan peternak ayam ras pedaging (*broiler*)

Mengacu pada permasalahan diatas. Maka dari itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “**Analisis kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI ?
2. Bagaimana dampak dari kegiatan kemitraan PT. Semesta Mitra Sejahtera dengan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI ?

### **1.3. Tujuan Dan Kegunaan**

Adapun sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kelayakan usaha peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui dampak dari kegiatan kemitraan PT. Semesta Mitra Sejahtera dengan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di Desa Bumi Arjo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, Z. (2009). Universitas Muhammadiyah Palembang. Kontribusi Usaha Ternak Ayam Buras Terhadap Pendapatan Keluarga Kelurahan Talang Betutu Kecamatan Sukarami Kota Palembang .
- Andayani, Y. (2016). Analisis Kelayakan Usaha Pemeliharaan Ayam Broiler Di Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Yuli .
- Aqmarina, D. T. (2019). Universitas Pendidikan Indonesia. Studi Kelayakan Bisnis Minuman Tradisional Jamu Bu Nia Di Depok , 56-64.
- Arsyad. (1999). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian:Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Press.
- Daniel, M. (2003). Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djarmiko, B. (2009). Study Kelayakan Bisnis. Bandung: LPPM STIE STEMBI Bandung.
- Elpawati. (2018). Kelayakan Usaha Ayam Broiler (Studi Pada Usaha Peternakan Di Desa Cibirong). Carakatani Of Sustainable Agriculture , 96-105.
- Febriandika, B. (2017). Studi Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler). Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Gandhy, A., & Sutanto, D. (2017). Analisis Finansial Dan Sensitivitas Peternakan Ayam Broiler Pt. Bogor Eco Farming Kabupten Bogor. Jurnal OPTIMA , Volume I.
- Gittinger, P. (1986). Evaluasi Proyek. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Hartono, A. H. (1999). Beternak Ayam Pedaging Super. Solo: Puri Media.
- Irawan, F., & Wijaya. (2000). Pemasaran Prinsip Dan Kasus Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFPE.
- Jakfar, & Kasmir. (2010). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kanisius, A. A. (1986). Beternak Ayam Pedaging. Yogyakarta: Kanisius.
- Kartasudjana, R., & Suprijatna, E. (2006). Manajemen Ternak Unggas. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Malita, B. (2019). Profil Penyuluh Pertanian Sebagai Agaent Of Change Dalam Menjalankan Program Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Banyuasin (



- Kasus Kecamatan Rambutan ). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang .
- Nafsiah. (2013). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Serta Permasalahannya ( Studi Kasus PD Ayam Ras Jaya Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Strata I Fakultas Pertanian Universita IBA .
- Nurmalina, R. (2009). Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, IPB.
- Rasyaf, M. (2004). Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. (1995). Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santa, N. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Broiler Di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon , 289-298 Vol 40, No 1 (2020).
- Santosa, R. (2012). Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur (Studi Kasus Di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep). Cemara , Volume 9 No. 1.
- Sari, N. O., & Dkk. (2021). Dampak Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Terhadap Biaya Produksi Dan Pendapatan Di Kota Metro. Journal Of Integrated Agribusiness , 32-45.
- Siringo-Ringo, A. (2016). Studi Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Ranbah Hilir Kabupaten Rokan Hulu .
- Statistik, B. P. (2018). Jumlah Unggas. Dipetik Juni 2021, 09, Dari Perkembangan Populasi Ayam Ras Pedaging Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020: <https://Okikab.Bps.Go.Id/Indicator/24/128/1/Jumlah-Unggas.Html>
- Statistik, B. P. (2021). Populasi Ayam Ras Pedaging Di Indonesia Tahun 2020. Dipetik Februari 09, 2021, Dari <https://Www.Bps.Go.Id/Indicator/24/478/1/Populasi-Ayam-Ras-Pedaging-Menurut-Provinsi.Html>
- Subkhie, H., Suryahadi, & Saleh, A. (2012). Penelitian Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Vol 7 No.1 (2012).

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarda, I., & Hartono. (2012). *Struktur Biaya Dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Sleman*. 66.
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.